

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DAN PERSONAL HIGIENE IBU
TERHADAP KEJADIAN STUNTING BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL**

**DINDA AYU MENTARI- 25000119130176
2023-SKRIPSI**

Kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Lebaksiu berada pada enam besar kasus stunting tertinggi di Kabupaten Tegal yang mencapai 24,66% kasus. Kualitas sanitasi lingkungan rumah dan personal hygiene menjadi suatu prediktor kuat kasus stunting pada populasi balita Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain studi case control. Populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting berusia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Lebaksiu. Jumlah sampel terdiri dari 45 kelompok kasus dan 45 kelompok kontrol yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Data diperoleh dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara kualitas sarana air bersih (*p-value* 0,006), sarana *black water* (*p-value* 0,002), sarana tempat pembuangan sampah (*p-value* 0,016), sarana *grey water* (*p-value* 0,033), dan personal hygiene ibu (*p-value* 0,011) dengan kejadian stunting pada balita. Perlu adanya perbaikan kualitas sarana sanitasi di wilayah kerja Puskesmas Lebaksiu dan meningkatkan perilaku personal hygiene sebagai upaya pencegahan stunting.

Kata kunci : stunting, balita, sanitasi lingkungan, personal hygiene